

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sawit adalah salah satu sektor industri perkebunan yang semakin strategis karena berpeluang besar untuk lebih berperan menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional dan menyerap tenaga. Kebijakan pemerintah mengembangkan bahan bakar nabati (BBN) sebagai alternatif bahan bakar minyak (BBM) memberi peluang besar bagi industri kelapa sawit untuk lebih berkembang. Sesuai dengan target pemerintah, pada 2010, sekitar 10% dari kebutuhan bahan bakar dalam negeri akan disuplai dengan BBN, dimana 7% diantara berbasis minyak sawit atau dikenal sebagai biodiesel.

Sejak 2004 penggunaan komoditi minyak kelapa sawit telah menduduki posisi tertinggi dalam pasar vegetable oil dunia yaitu mencapai sekitar 30 juta ton dengan pertumbuhan rata-rata 8% per tahun. Pertumbuhan penggunaan minyak sawit itu dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk dunia dan semakin berkembangnya trend pemakaian bahan dasar oleochemical pada industri makanan, industri shortening, dan farmasi (kosmetik).

PT. SMART, Tbk adalah salah satu anak perusahaan dari grup Sinar Mas yang bergerak di bidang Foods Manufacturing Consumer Goods (FMCG) dimana pengolahan kelapa sawit adalah fokus utama mereka. PT. SMART, Tbk tercatat

mengelola sekitar 5% perkebunan kelapa sawit di Indonesia, dengan total produksi mencapai 10% dari total produksi kelapa sawit Indonesia

Pada prosesnya PT. SMART, Tbk membagi 2 jenis operasional mereka yaitu upstream dan downstream. Operasional upstream adalah proses mulai dari rantai pembibitan, budi daya kelapa sawit, pemanenan kelapa sawit hingga pengolahan menjadi minyak kelapa sawit atau CPO (Crude Palm Oil). Operasional downstream adalah proses pengolahan CPO menjadi produk konsumen, pemasaran produk hingga pengiriman produk.

Invoice to payment (I2P) adalah salah satu proses yang terjadi di operasional downstream tepatnya di bagian financial yang ada di PT SMART, Tbk. Dimana pada proses ini pihak finance akan menerima tagihan dari client kemudian mereka memvalidasi tagihan tersebut dan melakukan pembayaran terakhir dari bukti pembayaran tagihan yang telah diberikan oleh client. Untuk dapat diproses pembayarannya, client terlebih dahulu harus melakukan request. Setelah pembayaran dilakukan, maka pihak finance akan melakukan update status invoice. Setiap proses diatas terjadi melalui aplikasi SAP.

Pada sistem yang berjalan, proses analisa produktifitas dalam penanganan faktur I2P dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, user mengambil tarikan data dari aplikasi SAP. Kedua, file SAP tersebut di ekspor ke dalam program Microsoft Excel untuk kemudian dilakukan pivot dengan memasukkan beberapa variabel sesuai dengan kebutuhan analisa report yang diinginkan. Ketiga, hasil dari cara kedua tersebut di publish kedalam web untuk dapat di visualisasikan. Cara ini dirasa kurang efektif, karena dibutuhkan man power khusus untuk

melakukan semua proses diatas sebab proses update tidak dapat dilakukan secara otomatis dan berkala melainkan harus dilakukan step-by-step.

Untuk meninjau produktifitas dalam pengolahan faktor I2P (*invoice to payment*) agar lebih efisien dijadikan sebagai pendukung keputusan bagi management membutuhkan sebuah mekanisme yang dapat memantau proses pengolahan faktor tersebut sehingga dapat diketahui produktifitas masing – masing penanganannya secara otomatis dengan sistem update secara berkala.

Melihat permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian “ANALISIS DAN PERANCANGAN BUSINESS INTELLIGENCE PADA PRODUKTIFITAS PENGOLAHAN FAKTUR I2P (Invoice to Payment) PT SMART TBK”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pengolahan faktor I2P (*invoice to payment*) adalah salah satu faktor penting dalam analisa produktifitas guna meningkatkan kinerja team finance dan prouksi barang. Dalam hal tersebut, sistem yang dimiliki PT. SMART, Tbk saat ini belum dapat memenuhi kebutuhan analisa sebagai pendukung pengambilan keputusan yang sesuai standar untuk mengetahui produktifitas faktor I2P tersebut.

Adapun masalah – masalah yang dihadapi oleh PT. SMART, Tbk sebagai berikut.

1. Dibutuhkan *man power* khusus untuk menjalankan sistem yang ada secara *step-by-step* sehingga dirasa kurang efisien dalam hal waktu dan biaya.

2. Sistem yang ada tidak dapat melakukan *update* secara otomatis dan berkala.
3. Kurang fleksibelnya sistem yang ada dalam pemenuhan kebutuhan *report* sesuai dengan keinginan *management*.
4. *Management* membutuhkan data yang tervisualisasi sebagai pendukung dalam analisa produktifitas pengolahan faktor I2P.

Masalah - masalah diatas kemudian dapat diterjemahkan kedalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah sistem yang ada sekarang sudah berfungsi dengan baik bagi perusahaan?
2. Apakah sistem yang ada sudah dapat memberikan informasi yang efektif dalam pengambilan keputusan terkait hal produktifitas faktor I2P?
3. Bagaimana kinerja sistem yang ada dalam pemenuhan kebutuhan report yang diinginkan oleh *management*?
4. Apakah sistem yang ada sudah dapat memberikan informasi yang efektif dalam pengambilan keputusan terkait hal produktifitas faktor I2P?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka batasan masalah dalam sistem yang akan di bangun adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dummy yang diambil dari SAP.

2. File ekspor dari SAP berbentuk csv.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bulan Maret 2019 sampai Mei 2019.
4. Faktor-faktor yang dibahas pada penelitian ini yaitu faktor terkait masalah I2P saja yang mencakup *inflow*, *outflow*, *backlog* dan SLA.
5. Filter yang digunakan pada aplikasi tableau yaitu LOB, wive dan team lead.
6. Extract data hanya di lakukan berkala di waktu tertentu (tidak realtime)

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan-tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan suatu analisis produksi menggunakan metode *business intelligence* yang diharapkan dapat menjadi panduan dalam analisa produktifitas pengolahan faktor I2P.
2. Mengetahui faktor penting yang mempengaruhi produktifitas pengolahan faktor I2P.
3. Memberikan visualisasi berupa *dashboard* yang berfungsi untuk menampilkan hasil analisa *business intelligence* untuk produktifitas pengolahan faktor I2P.

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan dapat memperkirakan produksi *invoice* yang akan datang.
2. Dengan analisis perubahan produksi, perusahaan diharapkan dapat menentukan keefektifan pelayanan yang ada.
3. Pembuatan sistem informasi yang dapat mendukung dalam proses analisa produktifitas pengolahan faktur I2P.
4. Meningkatkan efisiensi dengan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja.

## **1.5 Metode Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, dibutuhkan data dan referensi yang mendukung. Penerapan metodologi yang dilakukan sesuai dengan standar sebuah penelitian. Beberapa metode yang digunakan, antara lain :

### **1.5.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dilakukan dengan mempelajari salah satu beberapa karya ilmiah, *paper* maupun jurnal ilmiah.

### **1.5.2 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- **Wawancara**

Melakukan pengumpulan data dengan wawancara terhadap pihak yang terkait seperti manajer dan staf yang terlibat dalam proses bisnis yang sedang berjalan.

- **Observasi**

Melakukan observasi dengan melihat bagaimana pembuatan laporan berjalan dan bentuk dari laporan itu sendiri.

### 1.5.3 Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengenal *business driver* yang ada

Pada tahap ini faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhi proses bisnis perusahaan diidentifikasi.

- Mengenal *business strategy, goals, dan objectives*

Pada tahap ini strategi dan tujuan dari perusahaan dijabarkan, sehingga dapat diprioritaskan informasi mana yang lebih dibutuhkan dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan.

- Mengenal *business design*

Pada tahap ini proses bisnis yang berjalan dijabarkan. Tahap ini dibagi lagi menjadi dua, yaitu :

- a. Mengenal *value disciplines*

Pada tahap ini dijabarkan kelebihan perusahaan dibandingkan perusahaan sejenis yang bergerak pada bidang yang sama.

- b. Mengenal *core business value* yang perlu dibantu prosesnya dengan *business intelligence*

Pada tahap ini proses manajemen ataupun operasional yang perlu dibantu prosesnya dengan *business intelligence* akan dijabarkan.

- Mengenal *business value* apa saja yang akan didapat ketika *business intelligence* diterapkan. Pada tahap yang terakhir dijabarkan manfaat apa yang didapatkan perusahaan dari *business intelligence* yang akan diterapkan.

#### 1.5.4 Metode Perancangan

Adapun tiga langkah yang digunakan pada metode perancangan ini adalah sebagai berikut :

- *Design*

Pada tahap ini infrastruktur yang ada diidentifikasi dan dibuat perencanaan kebutuhan atas apa yang dibutuhkan oleh tim eksekutif.

- *Planning*

Pada tahap ini diidentifikasi dari mana saja data dibutuhkan untuk dimasukkan kedalam *data warehouse*.

- *Deployment*

Pada tahap ini didefinisikan *metadata* dari *star schema* yang dibuat, kemudian dilakukan proses *extract, transform, dan load* (ETL), dan di hubungkan dengan aplikasi *business intelligence*.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka sistematika penulisan akan dibagi menjadi tujuh bab sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan disampaikan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan tinjauan pustaka. Memuat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Beberapa penelitian terkait Business Intelligent dibahas secara singkat dan dibandingkan dengan penelitian penulis. Lalu, bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan disampaikan penjelasan mengenai uraian teoriteori dasar yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan akan menjadi dasar dari pemecahan permasalahan.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disampaikan penjelasan mengenai implementasi metode decision tree untuk sistem pendukung keputusan berdasarkan rancangan sistem yang dibuat. Dan juga penjelasan mengenai proses-proses yang

terjadi pada sistem pendukung keputusan dan juga pembahasan mengenai pengujian yang telah dilakukan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan penutup dari laporan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari uraian-uraian pada bab sebelumnya serta saran untuk pengembangan penelitian ini.

